

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penjelasan (*explanatory research*). Menurut Hermawan Asep (2009:20) “*Explanatory research* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kasual antara variabel-variabel melalui pengajuan hipotesis”. Metode *explanatory research* dapat dikatakan sebagai penelitian untuk menguji hipotesis antara variabel-variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:14), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Diharapkan dengan jenis penelitian ini dapat menjelaskan hubungan antara variabel bebas yaitu Motivasi dan variabel terikat yaitu Keputusan Berkunjung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Ekowisata Mangrove Wonorejo, Surabaya Provinsi Jawa Timur. Lokasi tersebut dipilih karena faktor penarik dari ekowisata mangrove menjadi salah satu yang mempengaruhi motivasi untuk

berkunjung ke sana. Ekowisata Mangrove merupakan salah satu wisata alam dengan harga terjangkau di Surabaya yang banyak menarik wisatawan untuk berkunjung. Selain memiliki harga yang terjangkau, Ekowisata Mangrove juga merupakan tempat yang nyaman untuk digunakan sebagai tempat bersantai dengan keluarga dan teman. Alasan lainnya peneliti lebih memilih wisata alam di Surabaya karena Surabaya lebih dikenal sebagai wisata belanja dan kota metropolitan, dapat dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan yang mengunjungi ekowisata mangrove meningkat setiap harinya, dari alasan ini peneliti tertarik untuk memilih Ekowisata Mangrove Wonorejo dipilih sebagai situs penelitian dan peneliti ingin mengetahui seberapa tinggi tingkat kunjungan wisatawan ke lokasi tersebut.

C. Variabel dan Skala Pengukuran

1. Variabel dan Definisi Operasional

a. Variabel

Variabel dapat di definisikan sebagai sebuah konsep yang memiliki variasi dalam nilai atau ukuran (Mustafa, 2009:23). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel yang diteliti adalah Motivasi dan Keputusan Berkunjung Wisatawan.

1) Variabel bebas (*Independen Variabel*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013:59). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Motivasi Wisatawan (X).

Motivasi adalah trigger atau dorongan dari dalam diri wisatawan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perjalanan wisata berdasarkan motivasi diri masing-masing yaitu dapat dilihat dari motivasi fisik, motivasi sosial maupun motivasi fantasi yang dapat dilakukan wisatawan di Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya. Berikut merupakan indikator-indikator dari motivasi:

a) Motivasi Fisik (X_1)

Motivasi yang bersifat fisik adalah motivasi yang dimana wisatawan akan melakukan kegiatan yang bersifat menguntungkan secara fisik. Item-item dari indikator ini adalah sebagai berikut:

1. Ekowisata Mangrove merupakan tempat untuk melakukann aktifitas Jogging Track (X1.1)
2. Ekowisata Mangrove merupakan tempat untuk mendapatkan udara segar (X1.2)
3. Ekowisata Mangrove tempat untung mendapatkan tantangan atau petualangan (X1.3)

b) Motivasi sosial (X_2)

Motivasi yang bersifat sosial adalah motivasi dimana wisatawan akan melakukan suatu kegiatan wisata karena ingin melakukan interaksi sosial baik secara individu maupun berkelompok. Item-item dari indikator ini adalah sebagai berikut:

1. Ekowisata Mangrove merupakan tempat yang cocok untuk bertemu teman. (X2.1)
2. Ekowisata Mangrove merupakan tempat yang cocok untuk menghabiskan waktu bersama keluarga (X2.2)

c) Motivasi fantasi (X_3)

Motivasi karena fantasi,yaitu motivasi dimana wisatawan akan merasakan kenyamanan dan kesenangan secara psikologis, karna bebas dari kegiatan sehari-hari atau diluar rutinitas keseharian. Item-item dari indikator ini adalah sebagai berikut:

1. Ekowisata Mangrove merupakan tempat mendapatkan kepuasan batin atau Psikologis. (X3.1)
2. Ekowisata Mangrove merupakan tempat untuk mendapatkan kesenangan (X3.2)
3. Ekowisata Mangrove merupakan tempat untuk menyegarkan pikiran atau mererefresh pikiran (X3.3)
4. Ekowisata Mangrove merupakan tempat untuk mendapatkan pengakuan diri dari orang lain (X3.4)

2) Variabel Terikat (Dependen variabel)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2013:59).Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan berkunjung wisatawan (Y). Menurut Kotler (2003:211) keputusan berkunjung dipengaruhi oleh variabel pribadi seseorang, karakteristik itu meliputi usia, tahap siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, pendapatan dan gaya hidup. Tahapan keputusan berkunjung terdiri dari pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, pengavaluasan alternative, pengambilan keputusan, dan perilaku setelah berkunjung (Kotler dan Amstrong, 2003:22).Dari pemarkan diatas dapat ditarik kesimpulan mengenai keputusan berkunjung menurut ahlinya adalah kegiatan

memilih barang atau jasa yang dalam hal ini merupakan kegiatan wisata yang dipengaruhi oleh karakteristik masing-masing orang dan mengalami tahapan seperti kebutuhan, pencarian informasi, pengevaluasian alternative, pengambilan keputusan dan perlakuan setelah berkunjung.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur keputusan berkunjung wisatawan adalah sebagai berikut:

a) Pengenalan kebutuhan

Item dari indikator ini adalah Kesesuaian Fasilitas di Ekowisata Mangrove sesuai dengan keinginan (Y1)

b) Pencarian informasi

Item dari indikator ini adalah Pencarian informasi mengenai Ekowisata Mangrove sebelum berkunjung (Y2)

c) Pengevaluasian alternatif

Item dari indikator ini adalah Memilih berkunjung ke Ekowisata Mangrove karena memiliki tempat yang nyaman (Y3)

d) Keputusan pembelian

Item-item dari indikator ini adalah sesuai dengan anggaran berlibur (Y4)

e) Perilaku setelah pembelian

Item dari indikator ini adalah melakukan kunjungan ulang ke Ekowisata Mangrove (Y5)

Pengoperasian variabel dari penelitian ini menggunakan skala ordinal. Secara lebih rinci dapat dilihat Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

VARIABEL	INDIKATOR	ITEM	
Motivasi (X)	Motivasi Fisik (X.1)	1. Ekowisata Mangrove tempat untuk melakukan aktivitas Jogging track (X.1.1)	
		2. Ekowisata Mangrove merupakan tempat untuk mendapatkan udara segar (X.1.2)	
		3. .Ekowisata Mangrove tempat untung mendapatkan tantangan atau petualangan (X.1.3)	
	Motivasi Sosial (X.2)	1. Ekowisata Mangrove merupakan tempat yang cocok untuk bertemu teman.(X.2.1)	
		2. Ekowisata Mangrove merupakan tempat yang cocok untuk menghabiskan waktu bersama keluarga (X.2.2)	
	Motivasi Fantasi (X.3)	1. Ekowisata Mangrove merupakan tempat mendapatkan kepuasan psikologis. (X.3.1)	
		2. Ekowisata Mangrove merupakan tempat untuk mendapatkan kesenangan (X.3.2)	
		3. Ekowisata merupakan tempat untuk menyegarkan pikiran atau merefresh pikiran. (X.3.3)	
		4. Ekowisata Mangrove merupakan tempat untuk mendapatkan pengakuan diri dari oranglain. (X.3.4)	
	Keputusan Berkunjung (Y)	Keputusan Berkunjung (Y)	1. Ekowisata Mangrove sesuai dengan destinasi yang diinginkan (Y.1)
			2. pencarian Informasi mengenai ekowisata mangrove sebelum berkunjung (Y.2)
			3. memilih berkunjung ke ekowisata mangrove karena memiliki tempat yang nyaman (Y.3)
4. Sesuai dengan anggaran berlibur (Y.4)			
5. Melakukan kunjungan ulang ke ekowisata mangrove (Y.5)			

Sumber : Penulis, 2017

2. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, skala yang akan di gunakan adalah skala Likert. Menurut (Malhotra, 2009: 298) mengatakan, skala Likert adalah skala yang digunakan secara luas yang meminta responden menandai derajat persetujuan atau ketidak setujuan terhadap masing-masing dari serangkaian pernyataan mengenai objek stimulus. Umumnya, masing-masing *item scale* mempunyai lima kategori yang berkisar antara “Sangat tidak setuju” sampai dengan “Sangat setuju”.

Menurut (Umar, 2008:70) menyatakan bahwa skala Likert ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju, tidak setuju, senang-tidak senang dan baik-tidak baik. Bentuk asal dari skala Likert memiliki lima kategori. Apabila dirangking maka susunannya akan dimulai dari sangat tidak setuju (*strongly disagree*) sampai dengan kepada sangat setuju.

Tentang penggunaan metode ini untuk setiap pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada responden diberikan lima pilihan jawaban. Kelima pilihan jawaban tersebut akan diberikan skor antara satu sampai dengan lima. Dengan demikian dalam penelitian ini, kriteria penelian terhadap jawaban yang diberikan responden bisa dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

Kode	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
ST	Setuju	4
RG	Ragu-ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

D. Sumber Data

Sumber data adalah asal data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau obyek penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil data dari penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti di Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data ini merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui *website*, koran majalah dan literatur yang dapat mendukung penelitian.

E. Teknik Pengambilan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, membagikan kuesioner dan dokumentasi data dari instansi terkait.

a. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada reponden untuk dijawab (Sugiyono, 2013:149). Tujuan dari pemakaian kuesioner ini adalah untuk menjangkau obyek penelitian dengan kuantitas tinggi secara cepat dan luas. Kuesioner dibuat dengan cara menurunkan indikator di definisi operasional yang sudah menjadi item untuk ditulis menjadi pertanyaan dengan kalimat yang mudah

dipahami. Kuesioner akan dibagikan kepada pengunjung yang mengunjungi Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung ke pengunjung yang sedang mengunjungi Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pencarian data yang dilakukan dengan pencatatan data yang sudah ada. Penggunaan dokumen dengan cara pencatatan dokumen untuk mendukung data dalam penelitian. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data profil Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya yang meliputi sejarah, letak geografis, program ekowisata dan foto.

F. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sudjana dalam (Nawawi, 2012:150). Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas. Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa populasi adalah semua anggota yang ada dalam suatu tempat tertentu yang menjadi objek penelitian dengan berbagai spesies, bentuk dan ukuran yang berbeda. Pada penelitian yang termasuk populasi adalah seluruh wisatawan Surabaya dan sekitarnya yang sedang mengunjungi atau telah mengunjungi Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2013: 174). Sampel yang baik harus memiliki sifat yang *representative* untuk mewakili populasi yang ada. Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya sehingga untuk mengetahui sampel dari populasi jumlah Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya belum diketahui dalam penelitian ini menggunakan rumus Machin and Champbell (1987:89) perhitungan sampel dari penelitian ini yaitu:

$$Z_{1-\alpha} = Z_{1-0,10} = Z_{0,90} = 1,64$$

$$Z_{1-\beta} = Z_{1-0,05} = Z_{0,95} = 1,96$$

Rumus iterasi pertama:

$$\begin{aligned} U'_{\rho} &= \frac{1}{2} \ln \frac{1+\rho}{1-\rho} \\ &= \frac{1}{2} \ln \frac{1+0,33}{1-0,33} \\ &= \frac{1}{2} \ln 1,9850 \end{aligned}$$

$$= 0,3428$$

$$n = \frac{Z_{1-\alpha}^2 + Z_{1-\beta}^2}{U'_{\rho}^2} + 3$$

$$n = \frac{1,64^2 + 1,96^2}{0,3428^2} + 3$$

$$\frac{12,96}{0,1175} + 3$$

$$= 113,2978$$

$$= 114$$

Rumus iterasi kedua:

$$U'_{\rho} = \frac{1}{2} \ln \frac{1 + \rho}{1 - \rho} + \frac{\rho}{2n - 1}$$

$$= \frac{1}{2} \ln \frac{1 + 0,33}{1 - 0,33} + \frac{0,33}{2 \cdot 113,2978 - 1}$$

$$= 0,3428 + 0,0014$$

$$= 0,3442$$

$$n_2 = \frac{1,64 + 1,96^2}{0,3442^2} + 3$$

$$\frac{12,96}{0,1184} + 3$$

$$= 112,4594$$

$$= 113$$

Rumus iterasi ketiga:

$$U'_{\rho} = \frac{1}{2} \ln \frac{1 + 0,33}{1 - 0,33} + \frac{0,33}{2 \cdot 112,4594 - 1}$$

$$= 0,3428 + 0,0014$$

$$= 0,3442$$

$$n_2 = \frac{1,64 + 1,96^2}{0,3442^2} + 3$$

$$\frac{12,96}{0,1184} + 3 = 112,4594$$

Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel yang diteliti pada penelitian ini sebanyak 113 wisatawan yang sedang atau telah mengunjungi Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya.

Keterangan :

U_{ρ} = *Standardized Normal Random Variable Corresponding To Particular Value Of The Correlation Coefficient ρ*

U'_{ρ} = *Initial Estimate Of U_{ρ}*

n = Ukuran Sample

$Z_{1-\alpha}$ = Harga yang diperoleh dari tabel distribusi normal baku dengan alpha yang telah ditentukan

$Z_{1-\beta}$ = Harga yang diperoleh dari tabel distribusi normal baku dengan beta yang telah ditentukan

ρ = Koefisien korelasi terkecil yang diharapkan dapat dideteksi secara signifikan.

Berdasarkan pertimbangan bahwa nilai r terendah yang diperkirakan akan diperoleh melalui penulisan ini adalah $\rho = 0,33$; $\alpha = 0,10$ (10%) pada pengujian dua arah dan $\beta = 0,05$ (5%) ; maka diperoleh n (minimum) = 113. Sehingga sampel yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 113 wisatawan yang sedang atau telah mengunjungi Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya

G. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan dengan kriteria berupa suatu pertimbangan tertentu dan pemilihan sampel berdasarkan kuesioner yang kembali

(Sugiyono 2012:120). Responden yang dipilih oleh peneliti sebanyak 113 wisatawan yang berkunjung di Ekowisata Mangrove berdasarkan kriteria, antara lain:

1. Responden sudah berkunjung minimal 1 kali.
2. Usia 17-55 tahun, karena mulai usia 17 tahun telah dianggap sudah bisa melakukan keputusan berkunjung.

H. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian biasanya disebut sebagai instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan SPSS versi 23 sebagai aplikasi pengolah data.

Uji validitas dan reabilitas diperlukan untuk melakukan pengujian terhadap item-item yang ada dalam variabel agar kesimpulan nantinya valid dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya. Uji validitas dan reabilitas variabel penelitian menggunakan bantuan program SPSS versi 23, yang merupakan program pengolah data penelitian.

1. Uji Validitas

Menurut Singarimbun (2006:122) Uji Validitas merupakan esensi kebenaran penelitian. Sebuah item pertanyaan dikatakan valid bila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkapkan data, dari variabel yang akan diteliti secara tepat. Validitas item pertanyaan ditentukan dengan cara mengkorelasikan antara skor (nilai) yang diperoleh masing-masing butir pertanyaan atau pertanyaan dengan skor total menggunakan Korelasi *Pearson Produk Moment* atau membandingkan koefisien korelasi produk momen (r_{hitung}) dengan nilai kritisnya, dimana (r_{hitung}) dicapai dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2002: 157).

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

x = skor variabel (jawaban responden)

y = skor total dari variabel untuk responden ke-n

Dari hasil korelasi tersebut dibagi dengan nilai kritis pada taraf signifikan sebesar 0,05. Nilai r_{hitung} bisa dilihat pada kolom *Corrected Item Total Correlation* yang akan dibandingkan dengan r_{tabel} jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ tapi bertanda negative, maka H_0 tetap ditolak dan disimpulkan bahwa skor butir tidak berkorelasi positif dengan faktor, sehingga dikatakan valid dan perlu dikeluarkan. Jadi jika nilai signifikan seluruh item $< 0,05$ akan dianggap bahwa item tersebut valid.

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan (Singarimbun, 2006: 140). Reliabilitas dapat memberikan hasil pengukuran yang relative sama bila instrument yang digunakan untuk mengukur variabel yang sama pada dua atau lebih waktu yang berbeda dalam keadaan yang lebih sama (Aritonang, 2007: 136).

Menurut Arikunto (2006: 196) teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah dengan menggunakan *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

r : Reliabilitas Instrument

k : Banyaknya *Item* Pertanyaan

σ_b^2 : Jumlah Varians *Item*

$$\sigma_1^2 \quad : \text{Varians Total}$$

Apabila *Alpha Cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,6 maka dikatakan reliable. Apabila *Alpha Cronbach* lebih kecil atau kurang dari 0,6 maka tidak memuaskan.

3. Hasil Uji Instrumen

Hasil uji instrument validitas dan realibilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS for windows 23. Pembahasan hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut :

4. Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas instrument setiap item dapat dilihat pada Tabel 3.3 sebagai berikut ini :

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

Indikator	Item	Koefisien Korelasi (r)	Signifikan	Keterangan
Motivasi Fisik	X1.1	0,792	0,000	Valid
	X1.2	0,592	0,000	Valid
	X1.3	0,822	0,000	Valid
Motivasi Sosial	X2.1	0,888	0,000	Valid
	X2.2	0,893	0,000	Valid
Motivasi Fantasi	X3.1	0,617	0,000	Valid
	X3.2	0,659	0,000	Valid
	X3.3	0,808	0,000	Valid
	X3.4	0,600	0,000	Valid
Keputusan Berkunjung	Y1	0,658	0,000	Valid
	Y2	0,824	0,000	Valid
	Y3	0,656	0,000	Valid
	Y4	0,689	0,000	Valid
	Y5	0,630	0,000	Valid

Sumber data: Penulis, 2017

Berdasarkan Tabel 3.3 dapat dilihat bahwa seluruh item variabel Motivasi (X) dan keputusan berkunjung (Y) dikatakan valid, hal ini dapat dibuktikan dengan r hitung > 0,3. Selain itu nilai signifikansi seluruh item < 0,05 sehingga dapat dianggap valid.

5. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas instrume seluruh variabel dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Crombach Alpha	Keterangan
1	Motivasi Wisatawan	0,741	Reliabel
2	Keputusan Berkunjung	0,775	Reliabel

Sumber data: penulis, 2017

Berdasarkan Tabel 3.4 dapat dilihat bahwa motivasi (X) dan keputusan berkunjung (Y) dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *crombach alpha* > 0,6.

I. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2010:224), analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada oranglain. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data, menjelaskan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada oranglain. Berikut metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan data dan mendeskripsikan data yang terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono,2010:147). Jadi, data yang telah terkumpul selanjutnya akan di edit dan di olah kemudian didistribusikan

kedalam tabel. Data tersebut akan dibahas secara deskriptif dengan member angka dalam jumlah responden dan presentase.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

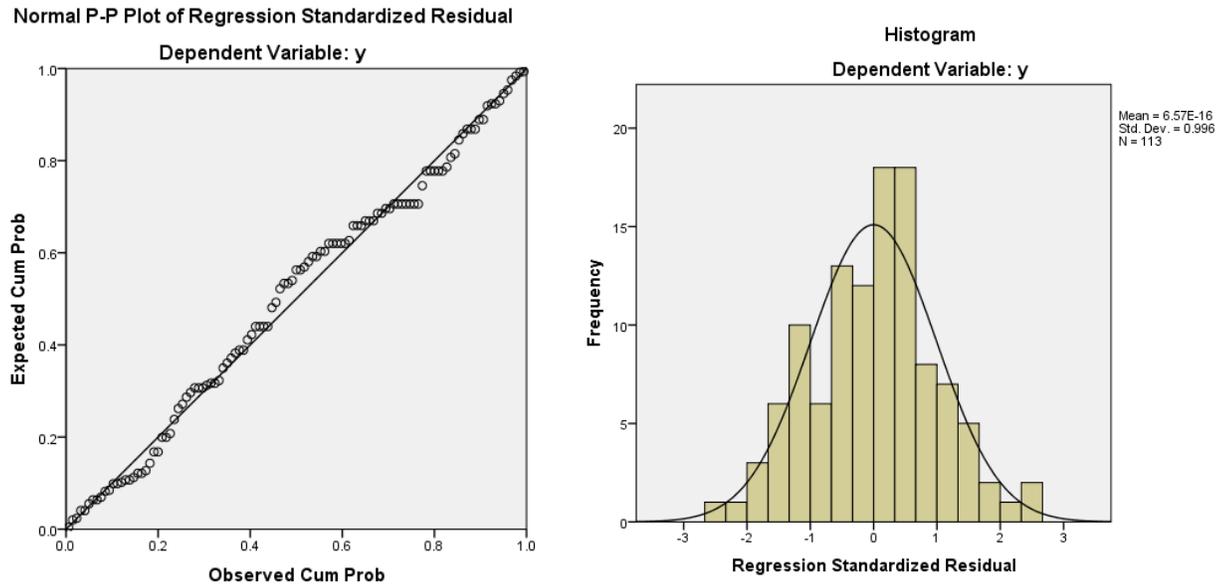
a. Uji Normalitas

Ghozali (2013:97), “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel bebas mempunyai distribusi normal, serta variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau mendekati normal.

Uji normalitas ini dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya, dengan dasar pengambilan keputusan antara lain (Ghozali, 2013:160) yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Jika data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau grafik histogram maka tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS *for windows* versi 23. Berdasarkan perhitungan uji normalitas yang telah dilakukan hasil dapat di lihat pada Gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3.1 Normalitas Data

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan Gambar 3.1 diatas tampak grafik histogram memberikan pola distribusi yang telah mendekati normal. Begitu juga dengan grafik plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa regresi layak dipakai karena memenuhi normalitas.

		Unstandardized Residual
N		113
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.17582798
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.063
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Dilihat dari Asymp.Sig (2-tailed) yang dihasilkan yaitu 0,200 adalah lebih dari nilai 0,05 maka residual mengikuti distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel di dalam penelitian telan berdistribusi normal.

3. Analisis Regresi Sederhana

Menurut Sugiyono (2010: 210) analisis regresi sederhana adalah regresi yang melibatkan hubungan antara satu variabel tak bebas (Y) dihubungkan dengan satu variabel bebas (X). Bentuk umum persamaan regresi linear sederhana adalah:

$$y = a + bx$$

yang artinya : y= variabel tidak bebas

a= intersep (titik potong kurva terhadap sumbu y)

b= kemiringan (slope) kurva linear

x= variabel bebas

a. Uji Hipotesis

Alat pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua

variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antar variabel dependen dan independen. Analisis regresi dikembangkan persamaan estimasi untuk mendeskripsikan pola atau fungsi hubungan antar variabel. Uji yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji t.

Menurut Ghozali (2013:98) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, atau bagaimana pengaruh bauran pemasaran dapat menemukan penjelasan terhadap pengaruh eksternal, pengambilan keputusan. Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol atau: $H_0 : b_i = 0$ Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol atau: $H_A : b_i \neq 0$ Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau signifikan $t < 0,05$ maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau signifikan $t > 0,05$ maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

